



MODUL 3 DASAR RIAS
TATA RIAS WAJAH SEHARI-HARI

Oleh :
Dra. Pipin Tresna P, M.Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2010

KATA PENGANTAR

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu penyedia tenaga kerja terampil tingkat perguruan tinggi dituntut harus mampu membekali lulusan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang kejuruan.

Modul ini berisikan materi perkuliahan Dasar Rias dengan topik bahasan mengenai Bagaimana Melakukan tata rias wajah khususnya tata rias wajah untuk sehari-hari.

Modul ini disusun dengan mengacu pada Kurikulum Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Edisi tahun 2005, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Busana. Dengan demikian modul ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dan memperkaya wawasan pengetahuan khususnya pada mata kuliah Dasar Rias sehingga dapat mengembangkan potensi mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri yang mampu bekerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Mudah-mudahan modul ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi bidang kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Bandung, Maret 2010
Penyusun

Dra. Pipin Tresna P, M.Si
NIP 19631016 199001 2 001

DESKRIPSI JUDUL

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang pengetahuan warna, komposisi dan paduan warna, ukuran dan bentuk wajah dan ketrampilan tentang teknik dasar menggambar wajah dan bagian-bagian wajah, macam-macam bentuk wajah, cara mengoreksi bentuk wajah, tujuan dan guna rias wajah, mengetahui dan dapat menggunakan alat, bahan dan lenan kosmetik, mengetahui desain dan prinsip rias wajah, mengoreksi bentuk mata, alis, pipi dan bibir untuk rias wajah pagi, sore, dan malam.

PERISTILAHAN

1. Tata rias wajah : seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah sesuai dengan keinginan dan kesempatan
2. *Facial make up* : rias wajah
3. *Shading* : Bayangan gelap
4. *Tint/highlight* : Bayangan terang
5. *Blush-on, rouge* : Pemulas atau perona pipi
6. *Eye brow pencil* : Pinsil alis
7. *Eye liners* : Pinsil atau sipat mata
8. *Lipstick/Lips color* : Perona bibir
9. *Lip Liners* : Pinsil bibir
10. *Foundation* : Alas bedak
11. *Base foundation/moisturizer* : Pelembab
12. *Mascara* : Kosmetika penghitam, pelentik dan penebal bulu mata
13. *Sunscream* : Kosmetika tabir surya untuk mencegah sinar matahari

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul “ Perawatan Tangan, Kaki, dan Rias Kuku “merupakan modul ke-4 dari 4 modul yang ada pada mata kuliah Dasar Rias
2. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 24 jam dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Perkuliahan 1 : Membuat komposisi warna dan menggambar bentuk wajah
 - b. Kegiatan Perkuliahan 2 : Mengoreksi bentuk wajah
 - c. Kegiatan Perkuliahan 3 : Melakukan aplikasi rias wajah
3. Setiap kegiatan perkuliahan terdiri dari :
 - a. Lembar Informasi
 - b. Lembar Kerja
 - c. Lembar Latihan
4. Pada lembar latihan, Anda diminta menjawab soal–soal latihan pada kertas, kemudian cocokkan dengan kunci jawaban yang terdapat pada lembar kunci jawaban untuk memberikan umpan balik.
5. Buat tugas yang diberikan kepada anda sebagai latihan.

TUJUAN

A. Tujuan Akhir

Setelah selesai perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat memahami teknik tata rias wajah serta mampu melaksanakan rias wajah secara tepat dan benar sesuai dengan kesempatan pagi, siang dan malam.

B. Tujuan Antara

Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat :

1. Membuat komposisi warna dan menggambar bentuk wajah.
2. Melakukan rias koreksi bentuk wajah.
3. Melakukan aplikasi rias wajah sehari-hari untuk kesempatan pagi, siang dan malam

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul.....	1
KATA PENGANTAR	2
DESKRIPSI JUDUL	3
Peristilahan.....	3
Petunjuk Penggunaan Modul.....	4
TUJUAN	5
DAFTAR ISI	6
KEGIATAN PERKULIAHAN I	
A. Lembar Informasi.....	7
B. Lembar Kerja.....	13
1. Alat.....	13
2. Bahan.....	13
3. Langkah Kerja.....	13
C. Lembar Latihan.....	14
KEGIATAN PERKULIAHAN II	
A. Lembar Informasi.....	15
B. Lembar Kerja.....	18
1. Alat.....	18
2. Bahan.....	18
3. Langkah Kerja.....	18
C. Lembar Latihan.....	19
KEGIATAN PERKULIAHAN III	
A. Lembar Informasi.....	20
B. Lembar Kerja.....	25
1. Bahan.....	26
2. Alat.....	26
3. Langkah Kerja.....	27
C. Lembar Latihan.....	28
LEMBAR EVALUASI	29
LEMBAR JAWABAN	30
A. Lembar Jawaban Soal Latihan.....	30
1. Lembar Jawaban Soal Latihan 1.....	30
2. Lembar Jawaban Soal Latihan 2.....	30
3. Lembar Jawaban Soal Latihan 3.....	30
B. Lembar Jawaban Soal Evaluasi.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

KEGIATAN PERKULIAHAN I

KOMPOSISI WARNA DAN MENGGAMBAR BENTUK

A. LEMBAR INFORMASI

1. Pengetahuan Warna

Warna sangat berperan dalam pembuatan desain riasan wajah. Pemilihan warna atau kombinasi warna yang tepat akan membuat riasan wajah semakin menarik dan tepat. Agar dapat menggunakan dan memadukan warna dengan baik, maka diperlukan pengetahuan tentang warna.

Teori warna dari Louis Prang, mengemukakan bahwa bermacam-macam warna yang semula berasal dari warna primer, yaitu warna: merah, kuning dan biru. Warna sekundair didapat dengan mencampur dua macam warna primer dengan perbandingan yang sama, misalnya:

- a. Campuran warna merah dan biru, menghasilkan warna ungu.
- b. Campuran warna merah dan kuning, menghasilkan warna jingga.
- c. Campuran warna biru dan kuning menghasilkan warna hijau.

Campuran warna primer dan warna sekunder dengan perbandingan yang sama akan menghasilkan warna intermediet, misalnya:

- a. Campuran warna merah dan jingga, menghasilkan warna merah jingga
- b. Campuran warna merah dan ungu menghasilkan warna merah ungu.
- c. Campuran warna biru dan ungu, menghasilkan warna biru ungu.
- d. Campuran warna hijau dan biru menghasilkan warna hijau biru
- e. Campuran warna kuning dan jingga menghasilkan warna kuning jingga.
- f. Campuran warna hijau dan kuning, menghasilkan warna hijau kuning.

2. Komposisi dan Paduan Warna

Semua warna yang ada dalam lingkaran warna disebut hue. Hue adalah warna yang belum dicampur dengan warna hitam atau putih. Jumlah hue yang terdapat dalam lingkaran warna tersebut hanya sebagian kecil dari sekian banyak hue yang jumlahnya tak terhingga.

Value adalah nilai gelap terangnya warna, yang diperoleh dengan mencampurkan warna hitam dan putih, misalnya hue merah dicampur dengan hitam akan menghasilkan warna gelap (tua), sedangkan bila hue merah dicampur dengan warna putih akan menghasilkan warna merah muda.

Warna putih merupakan value tertinggi, sedangkan warna hitam merupakan value terendah. Hue yang sudah dicampur dengan warna putih disebut warna tint, sedangkan hue yang dicampur dengan warna hitam disebut shade. Secara psikologis setiap jenis warna akan menimbulkan kesan yang berbeda, misalnya:

- a. Kelompok warna biru/hijau berkesan dingin, menjauh dan kecil.
- b. Kelompok warna merah/jingga berkesan panas, dekat dan besar.
- c. Kelompok warna tint berkesan ringan dan terang.
- d. Kelompok warna shade berkesan berat dan gelap.

3. Teknik Dasar Menggambar Wajah Dan Bagian-Bagiannya

Sebelum masuk ke penggalan rias wajah perlu diketahui bagaimana cara menggambar wajah dan bagian-bagiannya. Untuk rias biasanya yang ditonjolkan dan perlu dikoreksi adalah bagian mata, alis dan bibir, karena ketiga bagian wajah ini merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam tata rias. Bentuk ketiganya akan sangat mempengaruhi hasil riasan.

a. Teknik Menggambar Alis

Make-up alis akan membentuk dan memberi perhatian pada mata. Hampir semua alis perlu diperhitam dan ditipiskan, ada sebagian alis yang harus diperpanjang. Cara yang utama adalah bagaimana agar gambar alis kelihatan wajar. Pilihlah shade yang sesuai dengan warna rambut dan mengikuti bentuk alis.

Cara menggambar alis, mula-mula sikat alis searah dengan pertumbuhan bulu alis, lalu buang rambut-rambut alis yang di luar garis yang tidak dikehendaki

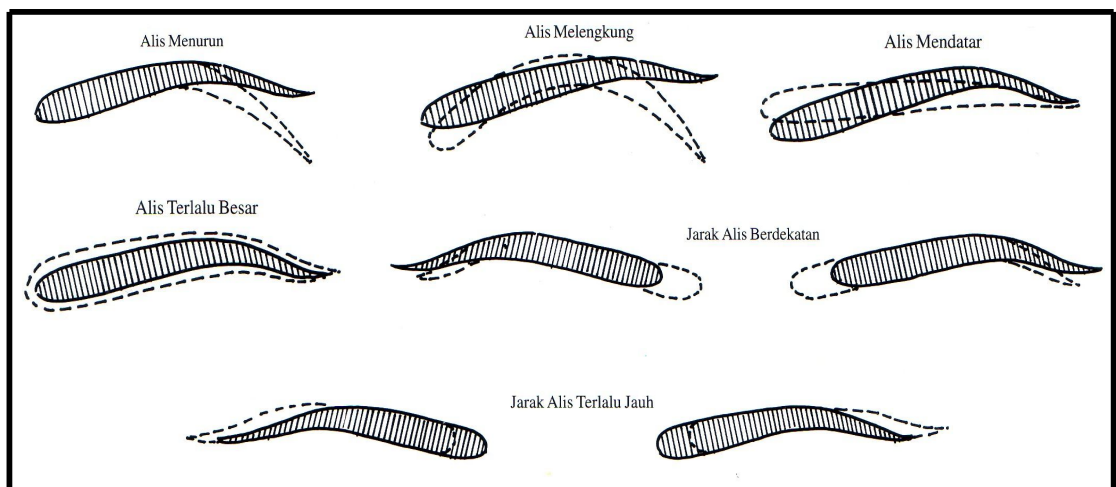


Gambar:1.1 Cara Menentukan Panjang Alis dan Merapihkan Bulu Alis

b. Penggunaan Pensil Alis

- 1) Kepala depan rendah, lengkungan yang rendah membuat kepala menjadi sangat rendah.

- 2) Untuk mata lebar, dapat dibuat nampak sempit dengan memperpanjang garis alis ke ujung mata.
- 3) Bentuk mata berhimpit, dapat dibuat agar kelihatan agak jauh dengan cara membuat jarak antara alis menjadi lebih lebar dan diperluas ke luar.
- 4) Muka bulat, untuk membuat wajah kelihatan lebih sempit dibuat lengkungan dahi yang tinggi mulai garis diatas tepi mata dan diperpanjang ke ujung tulang pipi.
- 5) Muka panjang, bayangan wajah dapat diperpendek dengan membentuk alis yang lurus dilengkungkan dan dibuat kecil pada ujungnya saja. Mula-mula menggaris di atas ujung mata dan ke ujung tulang pipi secara teratur.
- 6) Muka segi empat, muka akan kelihatan lebih lonjong jika lengkungan ujung alis tinggi. Mulai dari garis di atas sudut mata dan diperpanjang sampai ke tulang pipi.
- 7) Semua patokan di atas dapat berubah bila dikehendaki bentuk alis yang memanjang, yang paling pokok dalam membentuk alis harus disesuaikan dengan bentuk wajah, eye shadow dan eye liner.

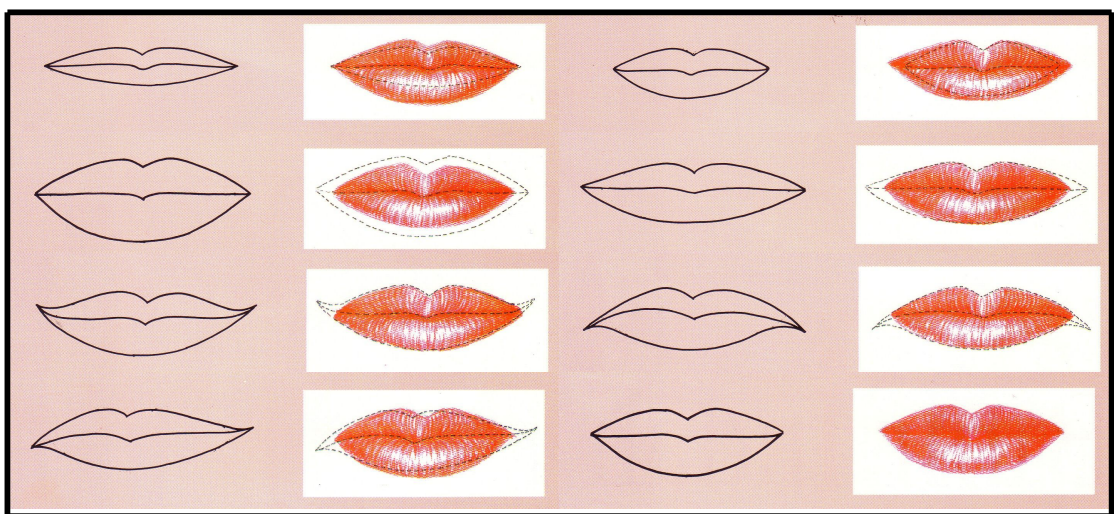


Gambar 1.2 Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Alis

c. Teknik Menggambar Bibir

- 1) Bibir tebal, dapat disiasati agar kelihatan lebih tipis dengan cara membuat garis bibir agak kedalam baik bagian atas maupun bagian bawah. Lipstick dipakai tidak sampai keujung mulut dan dibuat sesuai dengan garis bibir baru. Warna lipstick yang dipakai sebaiknya pada bagian atas agak gelap dan pada bagian bawah bibir agak terang.

- 2) Bibir Tipis, pakailah kwas bibir untuk pemakain lipstick, cara mengoleskannya dilebihkan dari garis bibir asli dan sebaiknya dipakai warna yang terang.
- 3) Bibir Kecil, gunakan pensil bibir untuk membentuk garis bibir yang baru dengan cara membuat garis bibir diluar bibir asli dan mengoleskan lipstick sesuai dengan garis bibir baru, terutama pada ujung-ujung bibir.
- 4) Bibir miring ke atas dan ke bawah, sudut bibir miring ke atas dan ke bawah atau asimetris dapat dibentuk dengan mengulaskan lipstick pada sisi bibir yang tidak seimbang.



Gambar 1.3 Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Bibir

d. Teknik Menggambar Mata

- 1) Mata biasa (normal memanjang). Eye liner dibuat penuh, di atas tipis dan pada sudut luar mata eye liner dilebihkan ke atas dan sedikit mendatar.
- 2) Mata Bulat. Eye liner dibuat penuh menurut bentuk mata, pada sudut mata dilebihkan sedikit dan pada bagian bawah mata eye liner dibuat mulai 3/4 mata. Pada sudut luar mata dilebihkan dan dipertemukan dengan eye liner yang di atasnya.
- 3) Mata Sipit. Pada mata sipit eye liner dibuat penuh dan agak besar menurut bentuk mata. Pada sudut mata bagian luar dilebihkan sedikit (boleh agak ke atas). Pada bagian bawah mata dibuat agak ke bawah lagi dengan garis mata yang sudah ada dan sudutnya dilebihkan tapi tidak merapat. Warna eye shadow yang agak gelap akan memberi kesan kelopak mata lebih dalam dan mata kelihatan lebih lebar.



Gambar 1.4 Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Mata

e. Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Hidung

Tahap ini dilakukan sebagai bagian dari aplikasi dasar tata rias wajah dan diterapkan bersamaan dengan proses pembentukan wajah. Tujuannya adalah untuk membentuk hidung terlihat proporsional bagi wajah secara keseluruhan.

- 1) Batang hidung terlalu tinggi (mancung) : Bagian tengah batang hidung diberi warna gelap (*shading*) dan bagian atas serta bawah diberi warna terang (*highlight*)



Gambar 1.5 Teknik Koreksi Hidung Terlalu Mancung

- 2) Hidung terlalu lebar : Pada bagian batang hidung diberi warna yang terang (*highlight*) dan dikedua tepinya diberi warna gelap (*shading*)



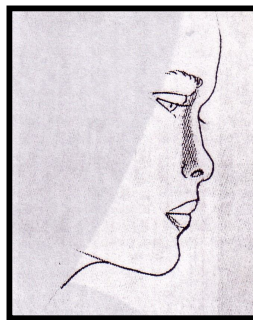
Gambar 1.6 Teknik Koreksi Hidung Terlalu Lebar

- 3) Hidung yang panjang : Kedua sisi hidung diberi warna yang agak gelap(*shading*) tetapi tidak perlu sampai ke ujung hidung dan pada bagian batang hidung (tengah) diberi sedikit warna terang (*highlight*).



Gambar 1.7 Teknik Koreksi Hidung Panjang

- 4) Hidung yang pendek : Kedua belah sisi hidung diberi warna gelap (*shading*) dan pada bagian tengah batang hidung diberi dasar bedak yang warnanya terang (*highlight*).



Gambar 1.8 Teknik Koreksi Hidung Terlalu Pendek

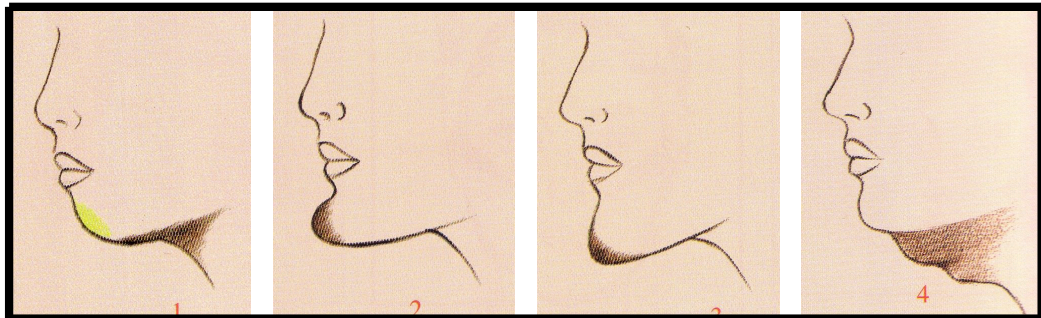
- 5) Hidung yang mencuat ke atas : Jarur tengah punggung hidung sampai ke ujung hidung diaplikasikan bayangan gelap.



Gambar 1.9
Teknik Koreksi Hidung yang
Mencuat ke atas

f. Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Daggu

- 1) Daggu yang terlalu mundur
Aplikasikan *countershading* atau *tint* pada seluruh daggu dan daerah daggu bagian bawah sampai ke bagian leher aplikasikan bayangan gelap (*shade*)
- 2) Daggu yang terlalu maju
Aplikasikan *shading* pada daerah daggu bagian depan yang menonjol
- 3). Daggu yang terlalu panjang
Aplikasikan *shading* pada daerah daggu bagian bawah depan
- 4). Daggu rangkap
Aplikasikan *shading* pada daerah daggu yang menggantung atau menumpuk sampai ke bagian leher



Gambar 1.10 Teknik Koreksi Bentuk Daggu

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang diperlukan dalam menggambar bentuk wajah dan bagian-bagian wajah yaitu alat tulis, pensil warna, dan kertas gambar

2. Bahan

Bahan yang diperlukan yaitu pewarna gambar dan kosmetik kit

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

- 1) Area Kerja : Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan dan menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.
- 2) Persiapan pribadi : Mengenakan pakaian kerja

b. Pelaksanaan

- 1) Memahami teori warna
- 2) Membuat komposisi dan paduan warna

- 3) Menggambar alis mata
- 4) Menggunakan pensil alis
- 5) Menggambar bibir
- 6) Menggambar mata

C. LEMBAR LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut pada lembar yang telah tersedia

1. Apa yang dimaksud dengan warna primer ?
2. Apa yang dimaksud dengan warna sekunder ?

Demonstrasi

Peragakan pada media, bagaimana cara menggambar alis!

Lakukanlah latihan menggambar alis dan bibir dengan tekun sampai anda benar-benar terampil.

KEGIATAN PERKULIAHAN II

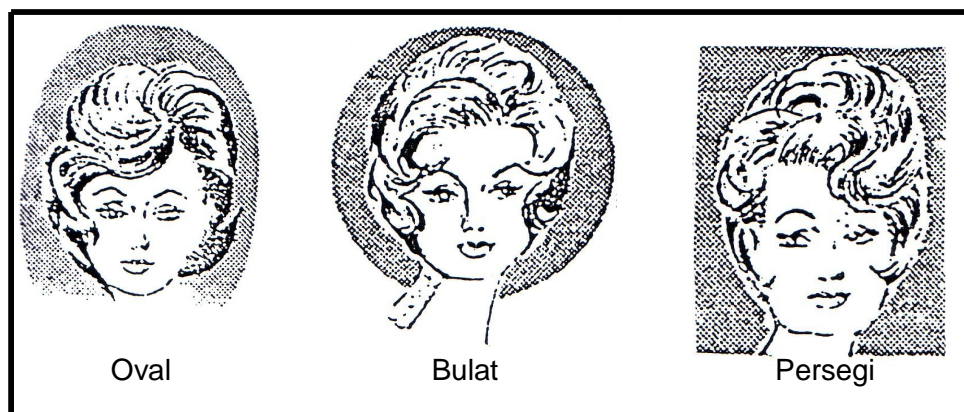
RIAS KOREKSI BENTUK WAJAH

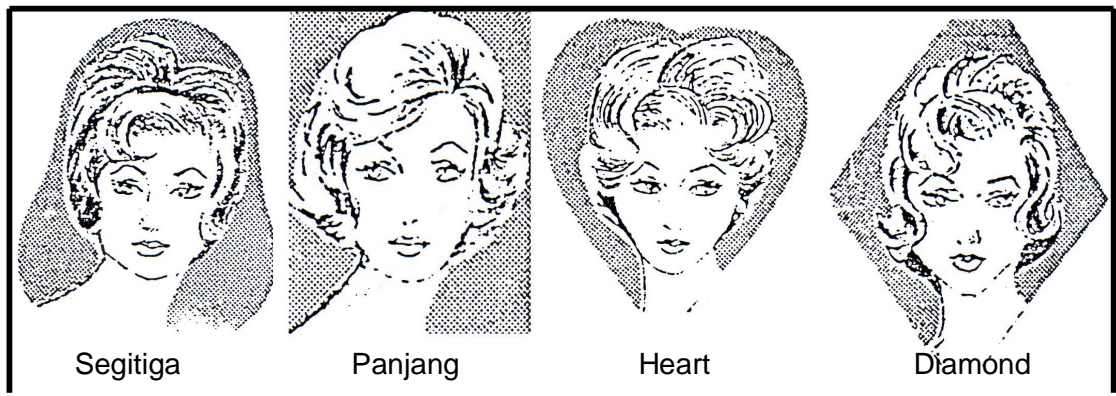
A. LEMBAR INFORMASI

Sebelum melakukan rias wajah perlu diperhatikan kekurangan yang ada pada wajah sehingga bisa dilakukan perbaikan, dan kelebihan yang ada perlu ditonjolkan untuk menambah penampilan seseorang menjadi lebih cantik. Koreksi pada tata rias wajah perlu dilakukan berdasarkan atas prinsip bahwa bentuk wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik. Bentuk wajah yang dianggap sempurna adalah bentuk wajah lonjong atau oval. Bentuk ini paling ideal dan bersifat photogenic. Wajah yang berbentuk selain oval atau lonjong dapat dirias sehingga menjadi bentuk oval. Tujuan dari diagnosa wajah adalah untuk mengetahui bentuk wajah seseorang yang akan dirias, mengoreksi bila ada kekurangan untuk ditutupi atau disamarkan dan menonjolkan bagian yang indah sehingga diperoleh hasil riasan yang sempurna sesuai dengan yang diinginkan.

1. Macam-Macam Bentuk Wajah

Bentuk wajah bermacam-macam, dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya. Dalam merias wajah sehari-hari bentuk wajah termasuk faktor yang harus dipertimbangkan agar rias wajah serasi dan memiliki nilai tambah bagi penampilan, karena sebagaimana tujuan dari merias wajah selain untuk mempercantik juga dapat dimaksudkan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang dimiliki. Bentuk wajah terdiri dari bentuk wajah lonjong/oval, bulat, persegi, panjang, belah ketupat, segitiga, dan bentuk segitiga terbalik.





Gambar 2.1 Berbagai Bentuk Wajah

2. Cara Mengoreksi Bentuk Wajah

a. Koreksi Bentuk Wajah Bulat

- *Shading* pada bagian pipi
- *Tint* pada bagian dagu agar berkesan panjang
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke atas sehingga memberi kesan lonjong



Gambar 2.2. Rias Koreksi Wajah Bentuk Bulat

b. Koreksi Bentuk Wajah Panjang

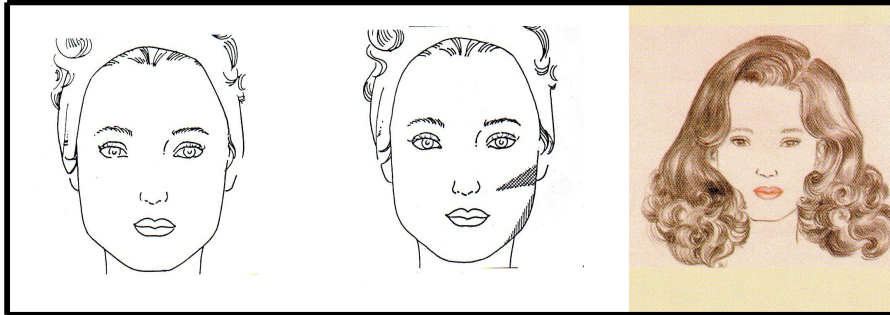
- *Shading* pada bagian dagu dan pada dahi bagian batas rambut agar kesan bentuk wajah lebih pendek
- *Tint* pada bagian pipi di depan telinga agar wajah tampak lebih lebar
- Pemulas pipi diaplikasikan secara mendatar



Gambar 2.3 Rias Koreksi Bentuk Wajah Panjang

c. Koreksi Bentuk Wajah Persegi

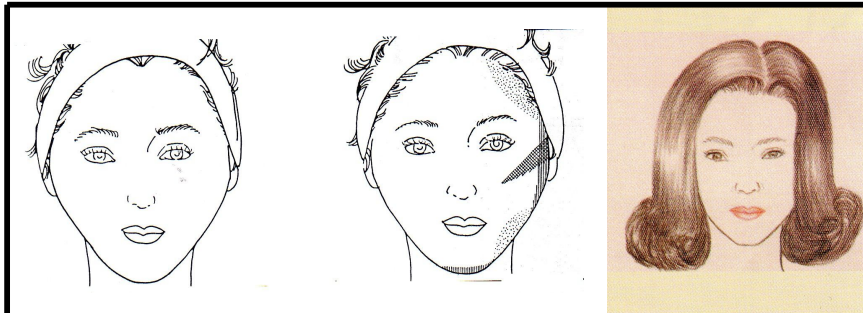
- *Shading* pada bagian rahang yang menonjol
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah melebar ke samping dengan bentuk segi tiga



Gambar 2.4 Rias Koreksi Bentuk Wajah Persegi

d. Koreksi Bentuk Wajah Belah Ketupat

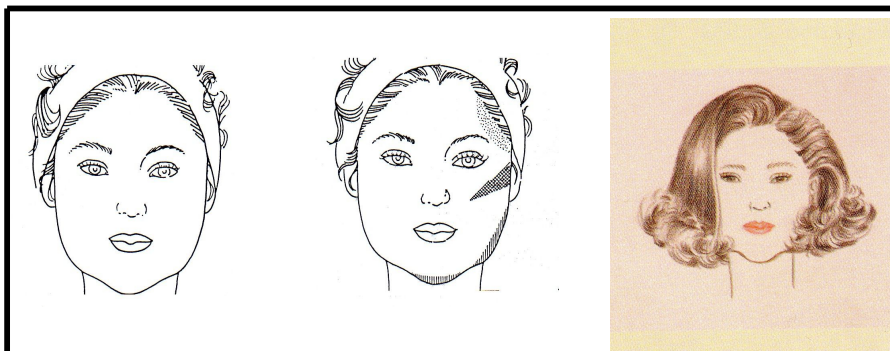
- *Shading* pada daerah tulang pipi dan dagu, agar tidak tampak terlalu lebar
- *Tint* pada dahi kiri dan kanan serta rahang
- *Shading* pada dagu dan bubuhkan rouge dengan arah ke samping atas



Gambar 2.4 Rias Koreksi Bentuk Wajah Belah Ketupat

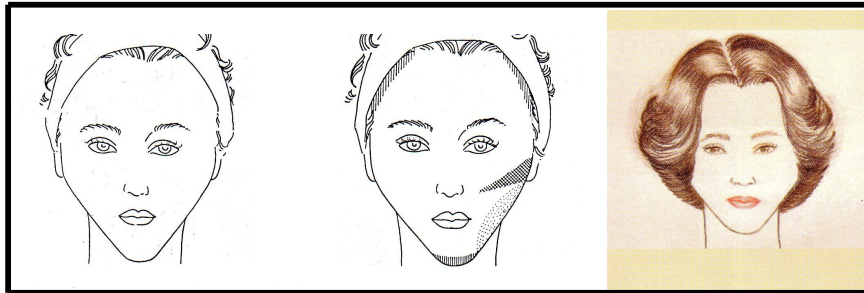
e. Koreksi Bentuk Wajah Segitiga

- *Shading* pada rahang bagian bawah.
- *Tint* pada dahi bagian samping untuk memberi kesan dahi lebih lebar
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke samping atas



Gambar 2.4 Rias Koreksi Bentuk Wajah Segitiga

- f. Koreksi Bentuk Wajah Segitiga Terbalik (*heart*/bentuk hati)
- *Shading* pada bagian dagu yang panjang dan bagian dahi yang lebar
 - *Tint* pada bagian rahang yang sempit untuk memberi kesan melebar
 - Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah mendatar



Gambar 2.4 Rias Koreksi Bentuk Wajah Segitiga

3. Tujuan Dan Guna Tata Rias

Mengapa rias diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia khususnya kaum wanita. Telah menjadi suatu hal yang wajar, bahwa semua yang indah itu menarik perhatian . Keinginan untuk merias diri pada manusia sudah ada sejak zaman dulu meskipun dengan bahan dan alat yang masih sangat sederhana. Rias diri merupakan suatu seni yang dimiliki oleh tiap manusia. Seni merias diri tidak sama bagi setiap orang karena masing-masing orang mempunyai selera yang berbeda.

Wajah yang kurang cantik dapat diperbaiki dengan menggunakan kosmetik rias yang tepat. Demikian pula tubuh yang kurang sempurna dapat ditutup dengan busana yang sesuai. Warna, model, kosmetik yang sesuai dengan warna kulit dan kesempatan memakainya akan membuat pemakai bertambah cantik dan menambah daya tarik.

Rias wajah (*facial make up*) bertujuan untuk memperbaiki rupa wajah dengan menutupi kekurangan-kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang asli. Rias wajah adalah suatu seni yang tergantung pada selera masing-masing.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang diperlukan dalam melakukan rias koreksi bentuk wajah adalah alat tulis, dan kertas gambar

2. Bahan

Bahan yang diperlukan yaitu pewarna gambar dan kosmetik kit

3. Langkah kerja

a. Persiapan

- 1) Area Kerja : Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan, serta menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.
- 2) Persiapan pribadi : Mengenakan pakaian kerja
- 3) Pelaksanaan
 - a) Membuat gambar macam-macam bentuk wajah
 - b) Mengoreksi bentuk wajah bulat
 - c) Mengoreksi bentuk wajah persegi
 - d) Mengoreksi bentuk wajah belah ketupat
 - e) Mengoreksi bentuk wajah segitiga
 - f) Mengoreksi bentuk wajah segitiga ter balik.

C. LEMBAR LATIHAN

Buatlah sketsa bentuk wajah bulat untuk dikoreksi agar kelihatan oval.

Untuk mematangkan keterampilan anda dalam mendiagnosa wajah dan merias wajah untuk memberikan kesan tertentu, sesering mungkin anda melakukan latihan sampai anda merasa betul-betul terampil.

KEGIATAN PERKULIAHAN III

APLIKASI RIAS WAJAH SEHARI-HARI

A. LEMBAR INFORMASI

Tata rias wajah atau *make-up* dilakukan manusia dengan tujuan pokok menambah penampilan diri seseorang dengan memperindah bagian wajah. Memperindah yang dimaksud adalah memberi yang dimaksud adalah pemberian kesan dengan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah baik/bagus dan sekaligus menyembunyikan atau menyembunyikan atau menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna.

Suatu hal harus diperhatikan benar, untuk tujuan apapun *make-up*/tata rias wajah harus dilakukan pada kulit yang bersih. Dengan kata lain *make-up* merupakan tahap lanjutan dari proses perawatan diri seseorang.

Make-up sehari-hari dikatakan sempurna apabila kelihatan wajar, tidak menggunakan *make-up* yang berlebihan. Dalam merias wajah perhatikan faktor usia, waktu dan kesempatan. Jika usia muda, kulit masih halus, sehingga tidak perlu menggunakan kosmetik yang terlalu tebal. Demikian juga jika usia sudah lanjut, rias wajah yang berlebihan akan memberi kesan tidak menarik. *Make-up* sehari-hari berdasarkan waktu pemakainnya dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- * *Make-up* pagi dan siang, untuk penampilan diri pada pagi dan siang hari
- * *Make-up* sore dan malam untuk penampilan diri pada sore dan malam hari.

Agar dapat merias wajah dengan baik, perlu mengetahui alat-alat dan bahan kosmetik yang diperlukan. Pemilihan kosmetik harus sesuai dengan jenis kulit, karena kosmetik yang tidak cocok akan merusak kulit. Kosmetik yang mahal harganya belum tentu cocok bagi pemakainya. Kosmetik yang baik adalah kosmetik yang bila dipakai akan menambah kecantikan, karena sesuai dengan jenis dan warna kulit.

1. Alat -Alat Yang Digunakan Untuk Merias Wajah

- a. Sikat alis, untuk menyikat rambut alis yang tumbuh kebawah dan untuk merapikan alis yang ditandaskan dengan pensil alis.
- b. Pensil alis, untuk membuat alis, garis mata dan kadang dipakai untuk membuat tahi lalat. Pensil alis yang hitam untuk yang berkulit hitam, sedangkan yang berwarna coklat untuk rias wajah yang berkulit putih atau kuning.

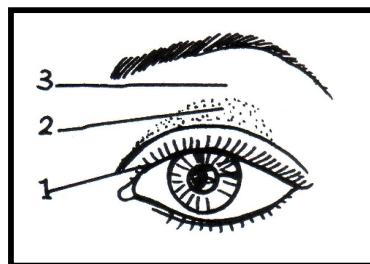
- c. *Spons bedak* , atau kapas kering untuk menempelkan bedak pada kulit.
- d. Sikat bedak, untuk meratakan, menutup kekurangan kulit wajah dan menempelkan bedak sehingga kulit muka nampak halus dan lebih cantik.
- e. Sikat bibir dipakai untuk membuat garis bibir supaya rata waktu memakai cat bibir.
- f. Pencepit bulu mata, digunakan untuk melentikan bulu mata pada waktu menggunakan mascara.
- g. Kuas *eye shadow*, dipakai untuk meratakan *eye shadow* agar rapi.
- h. Kuas *blus on*, dipakai untuk menempelkan dan merapikan pemerah pipi atau *blus on*.

2. Bahan-Bahan Yang Digunakan Untuk Tata Rias Wajah

- a. Pelembab (*base, pre-foundation, atau moisturizer*) Bahan ini berfungsi untuk menormalisir kadar air dalam kulit dan untuk melindungi kulit dari bahan kosmetik lain yang terdapat dalam sediaan make – up (misalnya alas bedak, bedak dll).
- b. Alas bedak (*greasepaint foundation, foundation, color process foundation atau ceam foundation*). Bahan ini berfungsi sebagai dasar bedak dalam tata rias wajah. Ada 3 macam alas bedak yang biasa digunakan dalam tata rias wajah: yaitu: alas bedak cair (*liquid*), alas bedak gel, dan alas bedak kocok. Ketiga alas bedak ini merupakan jenis alas bedak yang paling ringan, tidak begitu melekat pada kulit dan tidak menutup pori-pori, sesuai untuk kulit normal dan berminyak. Alas bedak krim, dibandingkan dengan alas bedak diatas, alas bedak jeni sini lebih melekat dan menutup pori-pori, selain itu lebih tahan lama masa pemakaiannya. Alas bedak yang khusus yang digunakan untuk menutup bagian-bagian kulit yang memerlukan penutupan khusus. Alas bedak ini terbagi lagi menjadi :
 - 1) Alas bedak padat yang dipakai dengan spons yang dilembabkan dengan air supaya rata, untuk menutupi semua kekurangankekurangan pada wajah, bercak-bercak dan bekas-bekas jerawat atau bekas luka.
 - 2) Alas bedak stick, yang dipakai sebeum alas bedak biasa, diatas bercak yang akan ditutup.
- c. Bedak (*face powder*), ada 2 macam jenis bedak yaitu bedak yang berbentuk serbuk dan bedak padat. Guna bedak antara lain untuk menghilangkan minyak

yang mengkilat, yang berasal dari alas bedak, melindungi kulit muka dari sinar mata hari, membuat *make-up* tahan lama dan memperlengkap tata rias agar menjadi sempurna.

- d. Pemerah pipi atau *blus on, rouge*. Bentuk pemerah pipi ada yang cair, serbuk atau bahan padat dan ada juga yang berbentuk krim. Warnanya merah, jingga dan juga kecoklatan. Bahan ini dipakai untuk membuat pipi kelihatan sehat, membuat bentuk wajah lebih sempurna dan membuat mata tampak bercahaya. Dalam pemakaiannya *cream rouge* berbeda dengan pemakai *blus on*. *Cream rouge* sebaiknya dipakai di atas alas bedak di bawah bedak, sedangkan *blus on* dipakai di atas bedak. Pemilihan warna pemerah pipi sebaiknya disesuaikan dengan warna lipstick dan *nail polish* (cat kuku), sehingga kelihatan harmonis.
- e. *Eye Shadow*. *Eye shadow* ada yang berbentuk cair, cream, powder atau semacam *cake*. Warna yang tersedia meliputi semua warna yang ada. Pemilihan warna hendaknya disesuaikan dengan warna busana yang dipakai. *Eye shadow* yang gelap akan membuat mata kelihatan lebih dalam, sehingga cocok untuk mata yang tumpul. Sebaliknya *eye shadow* yang terang akan memberi kesan melembutkan, sehingga cocok digunakan untuk mata cekung.
- f. *Eye liner*, berbentuk cairan, *cream* atau pensil. Dipakai dengan cara mengoleskan dengan menggunakan kuas yang lembut. Mata yang diberi *eye liner* menjadi kelihatan lebih hidup. Seperti *eye shadow*, *eye liner* yang warnanya gelap juga membuat mata kelihatan lebih dalam, sebaliknya *eye liner* yang berwarna terang akan memberi kesan mengangkat mata yang cekung.



1 Eye liner
2 dan 3 Eye shadow

Gambar 3.1 Susunan Pemakaian *Eye Shadow*

- g. Pensil alis, berfungsi untuk membentuk alis, memperbaiki garis mata yang asli, membuat bentuk mata kelihatan lebih lebar, lebih lonjong dll. Selain berbentuk pensil, juga berbentuk *cake*/padat yang biasa digunakan dengan sikat.
- h. Cat bulu mata (*mascara*), berguna untuk menebalkan bulu mata, melentikkan dan membuat bulu mata kelihatan lebih panjang. Selain berbentuk cair dan

cream, mascara ada yang berbentuk padat. Cara pemakaiannya menggunakan kuas yang basah.

- i. Pemerah bibir atau *lipstick*. Untuk memanipulasi bibir dapat digunakan *lipliner, lipstick/lipcolor, lipgloss dan liplife*. Untuk mengoreksi bentuk bibir atau membuat bentuk bibir seperti yang diinginkan dapat dipakai *lipliner* yang berbentuk pensil. Sesudah itu baru diisi dengan *liplife* yang berfungsi untuk membuat tahan lama digunakan *lipstick/lipcolor* di atasnya. Pemilihan *lipstick/lipcolor* dapat disesuaikan dengan warna busana, atau warna kulit. Untuk menghasilkan bibir yang indah, sebaiknya bagian tengah diberi warna yang lebih muda dari pada bagian tepinya. Di atas *lipstick/lipcolor* dapat ditambahkan *lipgloss* yang berfungsi memberi warna mengkilat pada bibir sehingga bibir kelihatan basah terus.
- j. *Sunscreem foundation, dipakai pada siang hari untuk menahan efek buruk dari sinar mata hari.*
- k. *Vanishing cream, dipakai untuk melemaskan kulit agar rias wajah lebih tahan lama dan dapat dipakai pada malam hari.*
- l. *Cleanshing cream dan conditioner, dipakai untuk membersihkan wajah sebelum maupun sesudah di make-up.*

3. Lenan Yang Digunakan Untuk Rias Wajah

Lenan yang biasa digunakan untuk merias wajah adalah cape dan bandana. Bandana, dipakai untuk menutup pakaian pada waktu dirias agar tidak kotor, sementara cape dipakai untuk mengikat rambut agar tidak mengganggu pada waktu wajah dirias.

4. Cara Menggunakan Kosmetik

- a. Alas bedak berbentuk cair atau krim, cara menggunakannya, oleskan keseluruhan wajah, kemudian ratakan dengan tangan. Memakainya jangan terlalu tebal, dipakai setelah menggunakan sunscreem bila siang hari. Pada wajah yang normal yang tidak mempunyai bagian-bagian yang menonjol keluar atau cekung ke dalam, warna alas bedak sama dengan warna kulit atau setingkat lebih tua dari warna kulit. Untuk bagian-bagian wajah yang cekung kedala seperti pipi, dagu dan lainnya dapat ditarik keluar dengan memberi alas bedak yang lebih muda dari yang sudah dipakai.
- b. Mengenakan *eye shadow* (bayangan mata), bayangan mata ada yang berbentuk krim dan ada yang berbentuk serbuk, digunakan sesudah memakai

- bedak dengan kuas khusus. Cara pemakaian *eye shadow* yang berbentuk krim dengan jari kelingking, krim dioleskan perlahan-lahan pada kelopak mata mulai dari sudut tengah mata kesamping kelopak mata. Makin keluar makin menipis dan menghilang. Pemakaian disesuaikan dengan warna kulit dan warna busana.
- c. Menggunakan *Rouge* (pemerah Pipi). *Rouge* dapat dipakai untuk menambah warna wajah agar nampak berseri-seri dan dapat dipakai untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah. *Rouge* dapat berbentuk cair, krim dan bentuk kering atau serbuk. Bila berbentuk serbuk dapat digunakan setelah memakai bedak. *Rouge* dikenakan pada pipi dengan tipis, samar-samar supaya kelihatan seperti merah asli. *Rouge* diusapkan dari bagian pipi yang menonjol menuju kesamping, makin keluar makin tipis. Warna rouge harus disesuaikan dengan warna kulit dan jika pipi sudah kemerah-merahan dan bagus tidak perlu menggunakan *rouge*.
 - d. Mengenakan Bedak. Bedak dikenakan pada kulit wajah dan leher dengan spons bedak atau kapas kering. Warna bedak harus sesuai dengan warna kulit dan warna alas bedak atau sedikit lebih muda. Meratakan bedak mulai dari bawah ke atas kemudian diusap dengan sikat bedak dari atas kebawah mengikuti arah rambut-rambut halus pada kulit, jangan meratakan bedak dengan tangan. Bagian telinga dan belakang telinga juga diberi bedak supaya tidak kelihatan ada batas antara daerah yang dirias dan tidak. Sesudah memakai bedak bulu mata dan alis disikat supaya tidak ada sisa-sisa bedak yang melekat pada bulu mata dan alis.
 - e. Membentuk alis. Alis dibentuk dengan pensil alis. Alis buatan atau tambahan digambarkan sebagai garis halus searah dengan pertumbuhan rambut hingga merupakan rambut asli. Panjang alis tidak boleh melewati garis yang menghubungkan ujung hidung dengan ujung mata atau dari ujung dagu ke ujung mata. Untuk mata yang jaraknya terlalu dekat dan alis terlalu berdekatan, maka kelebihan bulu alis dapat dicabut. Untuk mata yang terlalu jauh, pangkal alis dapat ditambah dengan pensil alis. Sebagai patokan umum, jarak antara pangkal alis diatas hidung harus sama dengan panjang mata. Garis alis jangan dibuat sama tebalnya. Makin keujung harus semakin halus.
 - f. Mengenakan *Lipstick* (pemerah bibir). Supaya cat bibir itu rapi dioleskan, mula-mula dibuat garis dengan pensil bibir sesuai bentuk yang dikehendaki. Kemudian dengan kuas lipstick cat itu dioleskan pada bibir secara tegak lurus dari atas ke

bawah, tidak boleh melintang supaya lebih melekat rata. Lakukan bagian bibir atas baru pada bagian bawah.

- g. Mengenakan Maskara. Maskara dipakai untuk menghitamkan dan melentikan bulu mata. Maskara digunakan dengan sikat mascara yang diusapkan dari pertumbuhan bulu mata keatas sampai bulu mata menjadi hitam dan melengkung ke luar. Bila cat mascara belum kering, mata tidak boleh dikedipkan dengan cepat. Maskara dipakai setelah bedak dan riasan lain supaya bedak tidak menempel pada bulu mata.

5. Desain Dan Prinsip Tata Rias

Langkah-langkah merias untuk tujuan apapun, secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Membersihkan muka
- b. Memakai pelembab
- c. Koreksi bentuk muka memakai alas bedak/*foundation* warna gelap atau terang untuk memberi kesan mengecilkan atau melebarkan bentuk wajah.
- d. Memakai bedak tabur/*powder*.
- e. Koreksi bentuk mata dengan pensil
- f. Membentuk alis
- g. Memulaskan *blush on* atau pemerah pipi.
- h. Menggunakan *eye shadow* (bayangan mata), *eye liner* (sipat mata), *mascara* (cat bulu mata) atau perlu menggunakan bulu mata palsu (*false eye-lashes*).
- i. Koreksi bibir dengan memulaskan *liplife*, *lipliner*, *lipstick/lipcolor* dan bila perlu *lipgloss*.

B. LEMBAR KERJA

1. **Bahan** . Kosmetika yang diperlukan dalam tata rias wajah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kosmetika untuk Rias Wajah

No	Nama Kosmetika	Spesifikasi	Jumlah
1.	Pelembab	<i>Lotion</i>	Secukupnya
2.	Alas Bedak	<i>Cake/padat</i>	Secukupnya
3.	Bedak	Serbuk mutiara	Secukupnya
4.	Sipat Mata.	Warna hitam	Secukupnya
5.	Alis	Warna coklat hitam	Secukupnya
6.	Pemerah pipi	Merah tua	Secukupnya
7.	Pemerah bibir	Warna warni	Secukupnya
8.	<i>Eye Shadow</i>	Warna warni	Secukupnya

2. **Alat.** Alat yang digunakan dalam rias wajah yaitu :

Tabel 3.2 Alat-alat untuk Rias Wajah

No	Nama Alat	Jumlah	Spesifikasi	Kegunaan
1	Spon	1	Lembut, terbuat dari busa	Meratakan alas bedak
2	<i>Powder puff</i>	1	Lembut, terbuat dari kain	Meratakan bedak
3	Kuas bedak	1	Bertangkai, berukuran lebih besar dari kuas blush on	Menyapu wajah
4	Kuas eyeshadow	1	Berupa sikat/kuas bertangkai, ukuran lebih kecil dari kuas blush on	Menyaput eyeshadow
5	Kuas lipstick	1	Berupa kuas kecil, bertangkai, ukuran lebih besar dari kuas eyeliner	Menyaput lipstick
6	Kuas pemerah pipi	1	Bertangkai, ukuran lebih kecil dari kuas bedak	Memulaskan pemerah pipi
7	Sikat alis	1	Berbulu agak kasar	Menyikat alis
8	Sikat bulu mata	1	Berbentuk seperti sisir, berukuran kecil	Menyikat bulu mata
9	Kep	1	Terbuat dari kain/plastik	Menutupi bahu
10	Bandana	1	Seperti bando, terbuat dari kain, kedua ujungnya berperekat	Menutupi rambut
11	Eyelash curler	1	Hampir seperti gunting	Menjepit bulu mata
12	Pinset	1	Terbuat dari logam	Mencabut alis

3. **Langkah Kerja**

a. **Persiapan**

- 1) Area kerja : Melakukan sanitasi dan Hygiene pada peralatan dan bahan dan menciptakan ruangan bersih indah dan nyaman
- 2) Persiapan pribadi : Mengenakan pakaian kerja

b. **Pelaksanaan**

- 1) Membersihkan muka
- 2) Mengenakan pelembab
- 3) Memakai Alas Bedak



Gambar 3.2 Membersihkan, Memakai Pelembab Wajah dan Alas Bedak

4) Memakai bedak



Gambar 3.3 Memakai Bedak tabur

5) Membentuk alis

6) Menggunakan eyeshadow

7) Memakai lipstick



Gambar 3.4 Membentuk Alis, Memakai Eyeshadow dan Lipstick

Hasil rias wajah sehari-hari untuk pagi dan malam dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.5 Rias Wajah Pagi dan Rias Wajah malam

C. LEMBAR LATIHAN

Sebutkan langkah-langkah dalam tata rias wajah

Lakukan latihan sesering mungkin, tata rias wajah yang sesuai dengan langkah kerja dan prosedur yang baik dan benar, baik tata rias pribadi atau sesama teman anda . Kunjungilah salon kecantikan terdekat. Perhatikan secara seksama langkah kerja tata rias wajah yang dilakukan. Carilah referensi lain yang menunjang, sampai anda betul-betul merasa trampil

LEMBAR EVALUASI

A. Evaluasi Kognitif

1. Apa yang dimaksud dengan *countershade* dan *tint*.
2. Apa tujuan dari rias wajah

B. Evaluasi Kinerja

1. Lakukan Kegiatan praktikum ini di lab Tata Rias.
2. Riaslah wajah teman anda sesuai dengan prosedur dan langkah kerja yang benar secara bergantian.
3. Waktu : 15 menit

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. Lembar Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Perkuliahan I

1. Merah, kuning, biru campuran dua warna primer dengan perbandingan yang sama
2. Tarik dua garis penolong dari batas masing-masing cuping hidung melalui sudut luar mata dan melalui sudut dalam mata.

B. Lembar Kunci Jawaban latihan Kegiatan Perkuliahan II

1. Untuk merias wajah bulat, direncanakan agar wajah menjadi kelihatan lebih kurus, dan berbentuk oval, alis jangan terlalu melengkung, bayangan mata agak naik.
2. Pipi yang bulat ditutup dengan bayangan gelap menggunakan alas bedak yang berwarna lebih gelap atau diatas bedak diberi bayangan warna kecoklatan atau (S=*Shading*).
3. Dagu yang pendek dapat diberi alas bedak yang berwarna lebih terang (*countershading*) atau diatas bedak diberi warna terang (T= *Tint*).
4. Kesan oval selain melalui bayangan gelap juga dapat diperoleh dengan mengenakan pemerah pipi dengan arah vertical (R= *Rouge*).
5. Perlu diperhatikan agar peralihan antara *shading*, *countershading*, dan pemerah pipi tidak terjadi secara mendadak, tetapi peralihan hendaknya diatur secara membaur, dengan gradasi yang makin berkurang, sampai beralih ke warna kulit asli.

C. Lembar Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Perkuliahan III

1. Membersihkan muka
2. Memakai pelembab
3. Koreksi bentuk muka memakai alas bedak/*foundation* warna gelap atau terang untuk memberi kesan mengecilkan atau melebarkan bentuk wajah
4. Memakai bedak tabur/*powder*.
5. Koreksi bentuk mata dengan pensil
6. Membentuk alis
7. Memulaskan *blush on* atau pemerah pipi.
8. Menggunakan *eye shadow* (bayangan mata), *eye liner* (sipat mata), *mascara* (cat bulu mata) atau perlu menggunakan bulu mata palsu (*false eye-lashes*).
9. Koreksi bibir dengan memulaskan *liplife*, *lipliner*, *lipstick/lipcolor* dan bila perlu *lipgloss*

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto dan Ayu Isni Karim (2003) *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Apsari, (1997). *Tata Rias Dasar*, Malang: IKIP Malang
- Depdikbud, (1999). *Kurikulum SMK 1999* , Jakarta
- Hakim, Nelly, (1985). *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Trampil*, Jakarta. PT. Vika Press.
- Kinkin S. Basuki, (2001), *Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri*, Jakarta : Gramedia Pustaka Mandiri
- Martha Tilaar, (1995), *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*, Jakarta : PT Grasindo
- Purnomo, Syahandini dan Lengkong Patalangi, (1979). *Tata Rias dan Penampilan Diri*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Depdikbud.
- Program Studi Tata Rias, *Perawatan Muka dan Make – Up*, Jakarta, FPTK IKIP Jakarta.
- Rachmi Primadiati. (2001). *Kecantikan, Kosmetika & Estetika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rosmawati, (1999). *Seni Rupa Dasar*, Malang: FT Universitas Negeri Malang